

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari maka dapat disimpulkan:

1. Bagaimana karakter siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari?
  - a. Nilai Religius, Penghargaan, cinta, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerjasama, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, kebebasan dan persatuan. Nilai – nilai tersebut dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan semua sivitas akademika sekolah, baik dituangkan dalam aturan tertulis maupun tidak tertulis, sehingga menjadi sebuah budaya sekolah.
  - b. Karakter siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sudah terpola di dalam nilai kehidupan di sekolah tersebut dengan baik.
2. Bagaimana Proses pembangunan karakter siswa melalui habituasi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari ?
  - a. Kegiatan habituasi (pembiasaan) di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dilaksanakan dengan cara terprogram dan dibukukan sebagai panduan setiap warga sekolah.

b. Adapun proses pembangunan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari menerapkan sistem habituasi yakni dengan cara pengembangan kurikulum dan berbagai kegiatan yang terprogram, seperti: a) .Program *Habits Islami*, b) Program Gerakan Literasi Sekolah, c) Program Apresiasi Cipta Karya, d) Program *Student Exchange*, (Malaysia dan Thailand), e) Program Bina Prestasi tahun ajaran 2017-2021 (*one student one trophy*) dan f) Program Sukses UN & USBN.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penelitian mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peran guru sangat dominan dalam membantuk karakter peserta didik sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai penutan yang dapat memberikan teladan yang baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.
2. Untuk di *boarding school* bahwa jumlah musyrif maupun musyrifah tentunya tidak sebanding dengan jumlah peserta didiknya maka perlu di tambah agar dalam membimbing, mendampingi atau pun membina lebih intensif dalam penanaman karakter melalui habituasi (pembiasaan) yang sudah ditentukan dari pihak sekolah.

3. Pembangunan karakter melalui habituasi (pembiasaan) harus didukung semua pihak yang berkepentingan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa agar dapat mewujudkan generasi yang berkarakter dalam masyarakat.